

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Kewarganegaraan Digital Kelas 7 (Studi Kualitatif Di SMP Negeri 7 Jakarta)”, yang terbagi berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan komunikasi digital yang dilakukan guru dengan dua hal, yaitu: memasukkan penggunaan teknologi komunikasi digital dalam pembelajaran, dan memberikan arahan, teguran dan masukan langsung di dalam kelas jika ditemukan adanya siswa yang melanggar aturan penggunaan bahasa gaul dan bahasa yang disingkat dan aturan tidak mengirim chat atau gambar yang tidak sesuai dengan konteks mata pelajaran dalam grup kelas.
- 2) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan literasi digital yang dilakukan guru dengan tiga hal, yaitu: mengajarkan dasar-dasar penggunaan aplikasi pada siswa yang belum paham seperti penggunaan aplikasi Wekiddo, memberikan dan menyediakan sumber daya online seperti link youtube mengenai materi pembelajaran, dan memberikan tugas

mencari di internet dengan menyesuaikan informasi sesuai yang ada di buku pelajaran.

- 3) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan etika digital yang dilakukan guru dengan dua hal, yaitu: memberikan teguran langsung di grup kelas dan masukan kepada siswa yang melakukan hal yang dapat mengganggu pembelajaran, dan mencontohkan penggunaan salam sebelum bertanya dan mengucapkan terima kasih sebagai rasa menghormati dalam berkomunikasi secara online dengan orang lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka akibat yang dapat ditimbulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan komunikasi digital yang dilakukan guru dengan cara memasukkan penggunaan teknologi komunikasi digital dalam pembelajaran yaitu seringkali menggunakan aplikasi Whatsapp menyebabkan pembelajaran terlalu monoton, sehingga dapat membuat siswa merasa bosan dan jenuh dengan pelajaran PPKn jika di dalamnya hanya untuk absen, penugasan dan pengumpulan tugas saja. Kemudian dalam pemberian arahan, teguran dan masukan langsung di dalam kelas jika ditemukan adanya siswa yang melanggar aturan penggunaan bahasa gaul dan bahasa yang disingkat dan aturan tidak mengirim chat atau gambar yang tidak sesuai

dengan konteks mata pelajaran dalam grup kelas dianggap guru lebih efektif agar semua siswa tidak mengulanginya, tetapi adapun dampak yang bisa membuat siswa merasa malu dan dapat membuat motivasi belajarnya semakin berkurang yang nantinya siswa tersebut bisa saja akan bersikap pasif dalam belajar.

- 2) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan literasi digital yang dilakukan guru dengan mengajarkan dasar-dasar penggunaan aplikasi pada siswa yang belum paham seperti penggunaan aplikasi Wekiddo di mana itupun jika siswa bertanya pada gurunya, namun jika ada siswa yang malu bertanya tentunya akan membuat siswa tersebut tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan maksimal. Kemudian dalam memberikan dan menyediakan sumber daya online seperti link youtube mengenai materi pembelajaran sudah bagus, hanya saja kreativitas dari guru untuk menyediakan sumber daya online sangat kurang berperan dalam hal ini karena mengambil sumber dari orang lain bukan karya sendiri, dan memberikan tugas mencari di internet dengan menyesuaikan informasi sesuai yang ada di buku pelajaran kurang dalam melatih siswa untuk mengetahui atau menelaah informasi yang ada di internet sudah valid atau kredibel, sehingga siswa tidak mengetahui hal tersebut dan dapat mengakibatkan siswa hanya menyalin jawaban tugas yang ada internet di situs yang tidak terpercaya seperti "brainly".

- 3) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan etika digital yang dilakukan guru dengan memberikan teguran langsung di grup kelas dan masukan kepada siswa yang melakukan hal yang dapat mengganggu pembelajaran dianggap guru lebih efektif agar semua siswa tidak mengulanginya, tetapi adapun dampak yang bisa membuat siswa merasa malu dan dapat membuat motivasi belajarnya semakin berkurang yang nantinya siswa tersebut bisa saja akan bersikap pasif dalam belajar, dan mencontohkan penggunaan salam sebelum bertanya dan mengucapkan terima kasih sebagai rasa menghormati dalam berkomunikasi secara online dengan orang lain dirasa sangat umum jika mengaitkannya ke etika digital, padahal tidak hanya daring hal itu ada, melainkan saat luring pun sudah ada, membuat siswa belum memahami etika digital bukan sesederhana itu mungkin karena ini di grup kelas online saja, maka siswa belum tau etika digital harusnya mencakup sikap penggunaan sosial media, menghindari berita hoax ataupun cara menghindari ujaran kebencian sebagai penghormatan dengan orang lain di dunia digital.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan mengenai peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengajarkan kewarganegaraan digital yang sudah dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan komunikasi digital yang dilakukan guru dengan memasukkan penggunaan teknologi komunikasi digital dalam pembelajaran yaitu seringkali menggunakan aplikasi Whatsapp sudah cukup jika mempertimbangkan kemudahan dan kuota internet yang sedikit untuk di akses, hanya saja grup kelas online kurang ada variasi dalam proses pembelajaran yang hanya terlihat sebagai tempat absen dan penugasan, seharusnya guru bisa menyelinginya dengan kuis ataupun hal lainnya yang menarik keaktifan siswa. Lalu dengan memberikan arahan, teguran dan masukan langsung di dalam kelas jika ditemukan adanya siswa yang melanggar aturan penggunaan bahasa gaul dan bahasa yang disingkat dan aturan tidak mengirim chat atau gambar yang tidak sesuai dengan konteks mata pelajaran dalam grup kelas, sebaiknya guru bisa mempertimbangkan perasaan siswa dengan memberi teguran serta masukan secara pribadi.
- 2) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan literasi digital yang dilakukan guru dengan mengajarkan dasar-dasar penggunaan aplikasi pada siswa yang belum paham seperti penggunaan aplikasi Wekiddo di mana itupun jika siswa bertanya pada gurunya, seharusnya semua siswa bisa diberikan pelatihan oleh guru PPKn juga setelah sebelumnya dari sekolah sudah melakukan pelatihan untuk memperkuat pemahaman siswa. Lalu dalam memberikan dan menyediakan sumber daya online seperti link youtube mengenai materi pembelajaran dinilai terlalu sederhana bagi siswa, seharusnya sumber daya online ini bisa diberikan

bukan hanya dari link youtube saja, melainkan bisa membaca berita di internet yang berhubungan dengan materi atau yang lainnya untuk memperluas wawasan siswa. Kemudian dalam memberikan tugas mencari di internet dengan menyesuaikan informasi sesuai yang ada di buku pelajaran tentunya terlalu sederhana, padahal sebaiknya guru bisa memberikan beberapa contoh situs-situs yang memang valid dan kredibel.

- 3) Peran mata pelajaran PPKn mengajarkan etika digital yang dilakukan guru dengan memberikan teguran langsung di grup kelas dan masukan kepada siswa yang melakukan hal yang dapat mengganggu pembelajaran, seharusnya guru bisa memberi teguran dan masukan dengan pesan chat pribadi untuk menghindari adanya rasa malu yang akan dialami oleh siswa. Kemudian dalam mencontohkan penggunaan salam sebelum bertanya dan mengucapkan terima kasih sebagai rasa menghormati dalam berkomunikasi secara online dengan orang lain dirasa belum cukup memenuhi pengajaran etika digital, sehingga guru sebaiknya bisa memberikan suatu sumber online yang akan menumbuhkan nilai etika siswa dalam dunia digital seperti pemberian berita terkait materi pelajaran yang memasukkan unsur etika digital.